

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Dalam membantu menjawab persoalan yang ada dalam penelitian ini, penulis menerapkan penelitian hukum empiris atau disebut juga *sosiolegal research*. empiris atau *empirical* merupakan suatu metode penelitian hukum untuk menganalisis bekerjanya hukum dalam masyarakat. Sedangkan menurut Wiwik Sri Widiantry dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar Metode Penelitian Hukum dijelaskan bahwa metode penelitian empiris merupakan penelitian yang mengkaji hukum sebagai perilaku nyata atau *actual behavior* yang merupakan gejala sosial yang tidak tertulis, namun sering dialami oleh setiap orang dalam kehidupan sehari hari.<sup>69</sup> Jadi penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang melihat hukum bukan hanya sebagai norma ataupun aturan tertulis, namun sebagai bentuk perilaku masyarakat.

Penulis menggunakan metode penelitian ini guna menelaah secara langsung praktik jual beli ban *garitan* yang terjadi di masyarakat terkhusus pada lokasi gudang ban andika motor yang terletak di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, apakah sudah sesuai dengan prinsip *Maqāṣid al-Syārī‘ah* guna menjaga kemaslahatan konsumen.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan prinsip *maqāṣid al-syārī‘ah* sebagai landasan analisis utama. Prinsip *maqāṣid al-*

---

<sup>69</sup> Wiwik Sri Widiarty, Buku Ajar Metode Penelitian Hukum (Yogyakarta: Publika Global Media, 2024). h. 37

*syarī'ah* dipandang relevan karena dapat memberikan kerangka normatif dalam menilai suatu praktik *mu 'āmalah*, termasuk transaksi jual beli, tidak hanya dari sisi keabsahan formal semata tetapi juga dari sisi substansi kemaslahatan yang ditimbulkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji praktik jual beli ban *garitan* yang dilakukan di Gudang Ban Andika Motor, dengan melihat sejauh mana praktik tersebut sejalan dengan tujuan dasar hukum Islam dalam menjaga kemaslahatan (*jalb al-masālih*) dan menghindarkan kemudaratannya (*dar' al-mafāsid*).

Pendekatan *Maqāṣid al-Syarī'ah* digunakan untuk menilai aspek perlindungan konsumen, khususnya dalam hal keamanan, kenyamanan, dan keberlangsungan pemanfaatan barang yang diperjualbelikan. Hal ini didasarkan pada kaidah bahwa salah satu tujuan utama syariat Islam adalah menjaga lima hal pokok (*al-darūriyyāt al-khamsah*), yaitu menjaga agama (*hifż al-dīn*), menjaga jiwa (*Hifż al-Nafs*), menjaga akal (*hifż al-'aql*), menjaga keturunan (*hifż al-nasl*), dan menjaga harta (*hifż al-māl*). Transaksi yang melibatkan ban *garitan* dapat dikategorikan sebagai aktivitas *mu 'āmalah* yang harus diuji kesesuaiannya dengan *maqāṣid* tersebut, terutama dalam dimensi *Hifż al-Nafs* (perlindungan jiwa/keselamatan) dan *hifż al-māl* (perlindungan harta)

Melalui perspektif ini, penelitian berupaya menilai apakah jual beli ban *garitan* yang dilakukan di lokasi penelitian benar-benar memberikan manfaat bagi konsumen atau justru berpotensi menimbulkan mudarat, misalnya risiko kecelakaan akibat penggunaan ban yang tidak layak. Dengan demikian, analisis berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesesuaian praktik jual beli tersebut dengan

prinsip syariah, sekaligus menegaskan pentingnya perlindungan hak-hak konsumen sebagai bagian dari kemaslahatan umum yang menjadi inti ajaran Islam.

### C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber penelitian, antara lain:

#### 1. Data primer

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber (responden) yang diberikan kepada peneliti, berfungsi sebagai dasar utama dalam menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer melalui beberapa proses, antara lain:

- a. Wawancara dengan pemilik usaha, konsumen, masyarakat umum dan pihak kepolisian.
- b. Observasi dengan melihat secara langsung praktik jual beli ban *garitan* di Gudang Ban Andika motor.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapat langsung dari koresponden secara langsung, penggunaan data sekunder dimaksudkan untuk mendukung data primer, serta berhubungan dengan permasalahan yang dibahas<sup>70</sup> sehingga penelitian lebih lengkap dan mendalam. Penulis mengumpulkan data sekunder dari beberapa literatur seperti data angka kecelakaan yang dikeluarkan oleh kepolisian, buku, artikel jurnal, kitab

---

<sup>70</sup> Muhammin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

serta referensi lain yang membahas mengenai *maqāṣid al-syārī‘ah* dan juga artikel jurnal otomotif.

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan dan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara Terstruktur

Penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak antara lain:

a. Pemilik usaha

Wawancara dengan pemilik usaha yakni Fanani Andika, dilakukan untuk menggali informasi terkait mekanisme transaksi jual beli ban *garitan* di Gudang Ban Andika Motor. Melalui wawancara ini, peneliti berusaha memperoleh penjelasan mengenai proses penjualan, kebijakan harga, serta pertimbangan pemilik usaha dalam menawarkan ban *garitan* kepada konsumen yang ada di Gudang Ban Andika Motor.

b. Konsumen

Wawancara dengan konsumen bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata penggunaan ban *garitan* dalam praktik sehari-hari, dalam hal ini konsumen bukan hanya orang yang menggunakan ban *garitan* secara langsung tetapi juga mencakup pihak-pihak yang menjual kembali ban *garitan* tersebut atau biasa disebut dengan istilah *reseller*, sehingga pandangan dari sisi konsumen akan lebih beragam, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka selama menggunakan serta menjual kembali ban *garitan*, termasuk

manfaat yang dirasakan maupun kendala yang muncul, seperti aspek keamanan, kenyamanan, atau daya tahan ban. Informasi ini penting untuk menilai sejauh mana transaksi tersebut sesuai dengan prinsip kemaslahatan dalam *maqāsid al-syārī‘ah*. Adapun narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) R – Pagu, Kediri (konsumen langsung)
- 2) Rf – Pesantren Kota Kediri (*reseller* dan tukang tambal ban)
- 3) S – Dlopo, Karangrejo (*reseller*)
- 4) SI – Plosoklaten, Kediri (konsumen langsung)
- 5) A – Karanganyar, Kediri (konsumen langsung)

c. Masyarakat Umum

Wawancara dengan masyarakat umum dilakukan untuk mengetahui persepsi atau pandangan publik terhadap transaksi dan penggunaan ban *garitan* yang lumrah ditemui di wilayah Kediri. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh pandangan masyarakat yang meskipun tidak menggunakan ban *garitan* secara langsung, namun memiliki opini berdasarkan pengalaman berkendara, pengamatan di lapangan, atau pemahaman mengenai keselamatan lalu lintas. Informasi ini penting untuk melihat tingkat penerimaan publik terhadap penggunaan ban *rekondisi* khususnya ban *garitan* serta menilai persepsi risiko yang mungkin timbul dari praktik tersebut. Adapun narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) DW (Ngronggo, Kota Kediri)

- 2) CA (Ngronggo, Kota Kediri)
  - 3) AZ (Ngronggo, Kota Kediri)
  - 4) LF (Banyuanyar, Kediri)
  - 5) VD (Ngronggot, Nganjuk)
- d. Kepolisian
- Wawancara dengan pihak kepolisian dilakukan untuk memperoleh informasi umum terkait kondisi kecelakaan lalu lintas di wilayah penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai data kecelakaan lalu lintas secara umum, yang disajikan dalam bentuk rekapitulasi angka kecelakaan, guna mendukung pemahaman peneliti terhadap konteks keselamatan berkendara di wilayah penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diamati dan mencatatnya. Salah satu manfaat utama dari Dengan menggunakan metode observasi, penulis tidak perlu merasa cemas terhadap kemungkinan adanya bias. Hal ini sangat krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan nyata, bukan yang direkayasa. Oleh sebab itu penulis melakukan observasi guna mendapatkan informasi mengenai praktik jual beli ban *garitan* di Gudang Ban Andika Motor.

### 3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, kitab, data kecelakaan lalu lintas yang dikeluarkan oleh Satlantas Polres Kabupaten Kediri dan sumber lain. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi merupakan metode untuk mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, serta foto dan video sebagai referensi.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik analisis data antara lain :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu teknik penyaringan dan pemilihan data yang fokus dan relevan terhadap isu yang akan dibahas akan lebih mudah untuk dibahas.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik menyusun data yang sudah direduksi dalam bentuk narasi sehingga mudah dipahami maupun di analisis lebih lanjut.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis data, dengan menginterpretasikan hasil reduksi dan penyajian data untuk menemukan makna, pola, atau jawaban atas rumusan masalah. Dalam penelitian ini melakukan interpretasi terhadap prinsip *maqāṣid al-syari‘ah* untuk menilai sejauh mana praktik jual beli ban *garitan* di Gudang Ban Andika Motor sesuai dengan prinsip syariah tersebut.